

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan

Nadya Angel Berliana  
Universitas Islam Kediri

Korespondensi Penulis: [nadyaangelberliana@gmail.com](mailto:nadyaangelberliana@gmail.com)

Trisnia Widuri  
Universitas Islam Kediri

Email: [trisniawiduri@uniska-kediri.ac.id](mailto:trisniawiduri@uniska-kediri.ac.id)

Zaenul Muttaqien  
Universitas Islam Kediri

Email: [zaenulmuttaqien@uniska-kediri.ac.id](mailto:zaenulmuttaqien@uniska-kediri.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of liquidity ratios, profitability ratios and company size on stock returns of plastic and packaging sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The measurement ratios used in this study are: current ratio (CR), return on equity (ROE), size, and stock returns. The population in this research are plastic and packaging sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. Samples were taken using purposive sampling technique by taking predetermined criteria. The period of this research was carried out for 5 years from 2016 to 2020. The research showed that partially the liquidity ratio (CR) had an insignificant negative effect on stock returns, the profitability ratio (ROE) had a non-significant positive effect on stock returns, and firm size (Size) had a significant positive effect on stock returns. Simultaneously the liquidity ratio (CR), profitability ratio (ROE), and firm size (Size) have no significant effect on stock returns as evidenced by the R square coefficient value of 0.407916 (41%).*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Company Size, Stock Return*

**Abstrak.** Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return saham* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Rasio pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu : *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *size*, dan *return saham*. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Jangka penelitian ini dilakukan selama 5 tahun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial rasio likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return saham*, rasio profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham*, dan ukuran perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*. Secara simultan rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROE), dan ukuran

perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien *R square* 0,407916 (41%).

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham

## LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, perusahaan berdiri memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh suatu keuntungan atau laba dari hasil pengelolaan usahanya hingga mencapai titik maksimal maupun melebihi titik maksimal yang diinginkan. Dana keuntungan atau laba yang melebihi maksimal tersebut dapat dialokasikan untuk investasi sebagai bentuk menambah modal atau keuntungan lainnya perusahaan diluar kegiatan pengelolaan usahanya. Hal yang umum diinginkan investor dalam berinvestasi adalah mendapatkan pengembalian dana atau *return* yang tinggi baik dari selisih harga maupun pembagian dividen.

Pasar modal merupakan salah satu pasar keuangan yang ada di Indonesia dengan kegiatannya yaitu menjual dan membeli instrumen keuangan suatu perusahaan. Perusahaan menawarkan dan menjual instrumen keuangannya atau melakukan *Initial Public Offering* (IPO) bertujuan untuk menambah modal perusahaan guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut. Pada pasar modal, didalamnya terdapat beberapa instrumen keuangan yang diperjual belikan seperti saham, obligasi, reksadana, *Exchange Traded Fund* (ETF) dan surat berharga lainnya. Instrumen-instrumen keuangan tersebut diterbitkan oleh suatu perusahaan secara umum atau publik baik perusahaan dibawah naungan swasta maupun perusahaan dibawah naungan negeri. Salah satu lembaga yang menjadi wadah menjual belikan instrumen keuangan antara investor penjual dengan investor pembeli adalah Bursa Efek Indonesia.

Suatu perusahaan menciptakan sebuah produk memerlukan adanya bahan baku baik dari bahan baku pembuatan produk maupun kemasannya. Perusahaan seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, dan lainnya selain memerlukan bahan baku utamanya juga memerlukan sebuah kemasan baik berbahan plastik maupun non-plastik guna melindungi produk agar tetap aman dan tidak terkontaminasi. Perusahaan plastik dan kemasan memiliki peran penting sebagai rantai pasok perusahaan, karena hampir semua

produk yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan memerlukan kemasan dan plastik untuk melengkapi produk-produknya.

Peneliti memilih perusahaan sub sektor plastik dan kemasan karena mengingat bahwa perusahaan sub sektor ini memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan lain dan kelangsungan perekonomian Indonesia. Konsumerisme plastik dan kemasan di Indonesia masih tinggi dan tidak menutup kemungkinan Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan untuk dikembangkan dengan lebih baik dan lebih maju untuk menciptakan kualitas plastik dan kemasan yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan mengangkat judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Weston dan Copeland (dalam Mulyanti, 2017: 64), manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi : keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dimiliki oleh setiap perusahaan baik perusahaan milik negeri maupun perusahaan milik swasta guna mencatat dan menyampaikan informasi terkait kondisi-kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari kumpulan banyaknya angka-angka yang tersusun rapi didalam laporan neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

### ***Current Ratio***

Menurut Kasmir (2019 : 134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera

jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2019: 135).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### ***Return On Equity***

Menurut Widuri (2012: 40) *Return on Equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi para pemegang saham. Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. ROE tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rasio *Return On Equity* dihitung dengan rumus (Kasmir, 2019: 206).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and}}{\text{Equity}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu parameter perusahaan yang diklasifikasikan dalam skala kecil maupun besar dengan melihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan guna sebagai tolak ukur suatu perusahaan dalam pengelolaan usahanya. Menurut Nuringsih (dalam Indrayani *et al.*, 2021: 56), rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut.

$$Size = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### ***Return Saham***

Menurut Jogiyanto (dalam Mayuni and Suarjaya, 2018: 4074), *return* saham adalah selisih harga sekarang dan harga sebelumnya dimana selisih harga tersebut dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham yang membeli saham.

$$\text{Capital Gain/Capital Loss} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

## **METODE PENELITIAN**

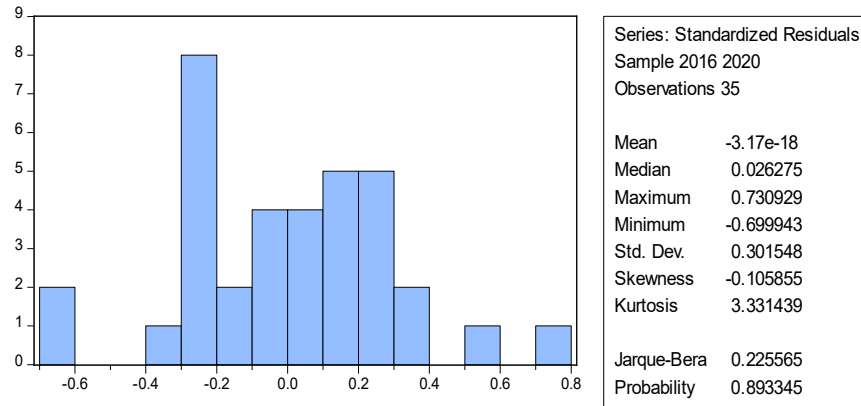
Penelitian ini mencankup mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang diambil pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan., sedangkan jumlah perusahaan yang menjadi sampel 7 perusahaan. Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah

kuantitatif. Berdasarkan jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku, dan laporan keuangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data diolah *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan hasil olah data *Eviews 10* pada tabel diatas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.225565 dan nilai probabilitas (P-value) sebesar 0.893345 dimana nilai tersebut > 0,05 (5%) yang diartikan bahwa residual berdistribusi secara normal pada penelitian ini.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	CR	ROE	SIZE
CR	1.000000	<b>0.433373</b>	<b>-0.123577</b>
ROE	<b>0.433373</b>	1.000000	<b>0.152445</b>
SIZE	<b>-0.123577</b>	<b>0.152445</b>	1.000000

Sumber : Data diolah *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan tabel 4.6. diatas nilai korelasi variabel CR, ROE, dan SIZE dari uji multikolinearitas tidak melebihi dari kriteria atau < 0,8 (8%) yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas pada penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Coeffisient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.859091	0.918013	2.025126	0.0515
CR	-0.019291	0.015070	-1.280137	<b>0.2100</b>
ROE	0.427864	0.200906	2.129667	<b>0.0412</b>
SIZE	-0.056626	0.032761	-1.728432	<b>0.0939</b>

Sumber : Data diolah *Eviews* 10, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *software Eviews* 10 nilai probabilitas semua variabel yaitu CR, dan SIZE memiliki nilai lebih dari 0,05 (5%) dan nilai ROE kurang dari 0,05 (5%) yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.407916	Mean dependent var	0.065429
Adjusted R-squared	0.194766	S.D. dependent var	0.391891
S.E. of regression	0.351663	Akaike info criterion	0.982668
Sum squared resid	3.091666	Schwarz criterion	1.427053
Log likelihood	-7.196687	Hanna-Quinn criter.	1.136070
F-statistic	1.913749	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>2.292131</b>
Prob(F-statistic)	0.096637		

Sumber : Data diolah *Eviews* 10, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas nilai *Durbin-Watson* menunjukkan angka sebesar 2.292131. nilai DU diketahui sebesar 1,2833 lebih kecil dari nilai DW; nilai DL 1,6528 lebih kecil dari DW; nilai 4-DU 2,3472 lebih besar dari DW; dan nilai 4-DL 2,7167 lebih besar dari DW ( $dU < dW < 4-dU$ ), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada autokorelasi.

**Model Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.12.**  
**Hasil Rekapitulasi Data Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Regresi (B)
X <sub>1</sub> (CR)	-0.078274
X <sub>2</sub> (ROE)	0.442042
X <sub>3</sub> (SIZE)	0.697269
Konstanta (α)	-19.06954

Sumber: Data diolah, 2022

$$Y = -19.06954 - 0.078274X_1 + 0.442042X_2 + 0.697269X_3 + e$$

- 1) Nilai konstanta -19.06954 menyatakan bahwa apabila nilai CR, ROE, dan SIZE nol (0), maka nilai *Return* Saham sebesar -19.06954.
- 2) Nilai koefisien CR sebesar -0.078274, yang artinya apabila nilai CR naik satu-satuan maka nilai *Return* Saham turun sebesar 0.078274 satuan.
- 3) Nilai koefisien ROE sebesar 0.442042 diartikan bahwa, apabila nilai ROE naik satu-satuan maka *Return* Saham akan naik sebesar 0.442042 satuan.
- 4) Nilai koefisien SIZE sebesar 0.697269 yang artinya bahwa, apabila nilai SIZE naik satu-satuan maka *Return* Saham naik sebesar 0.697269 satuan.

**Uji t**

**Tabel 4.12.**  
**Hasil Rekapitulasi Data Analisis Regresi Linear Berganda**

Sig-t	Keterangan
0.3615	H <sub>0</sub> diterima, H <sub>a</sub> ditolak
0.3470	H <sub>0</sub> diterima, H <sub>a</sub> ditolak
0.0232	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima

Sumber: Data diolah, 2022

- 1) Rasio Likuiditas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai signifikan t 0.3615, nilai tersebut > 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara parsial.
- 2) Rasio Profitabilitas (X<sub>2</sub>) memiliki nilai signifikan t 0.3470, nilai tersebut > 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial.
- 3) Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>) memiliki nilai signifikan t 0.0232, nilai tersebut < 0,05 maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial.

## Uji F

**Tabel 4.12.**  
**Hasil Rekapitulasi Data Analisis Regresi Linear Berganda**

Signifikansi F	0.096637	H <sub>0</sub> diterima, H <sub>a</sub> ditolak
Y	Return Saham	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F atau simultan pada tabel 4.12. diatas, nilai *F-statistic* diperoleh sebesar 1.913749 dengan nilai Prob (*F-statistic*)  $0.096637 > 0,05$  yang artinya secara simultan atau bersama-sama variabel tidak berpengaruh secara simultan.

## Koefisien Determinasi/R Square

**Tabel 4.12.**  
**Hasil Rekapitulasi Data Analisis Regresi Linear Berganda**

Nilai Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	0.407916
-----------------------------------------------	----------

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dengan *Fixed Effect Model* (FEM) nilai *R square* diperoleh sebesar 0.407916 atau 41%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hanya menjelaskan sedikit mengenai rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan karena nilai tersebut hampir mendekati nol. Sisa dari 0,407916 yaitu sebesar 0,59208 atau 59% dapat dijelaskan pada variabel lain yang tidak dilakukan atau tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

## Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Return Saham

Variabel likuiditas pada penelitian ini diketahui memperoleh nilai koefisien sebesar -0.078274 dan nilai probabilitas 0.3615. Nilai probabilitas tersebut lebih dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2020. Penjelasan variabel ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Susanty and Bastian (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. *Current ratio* merupakan salah satu jenis pengukuran rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Pada tahun 2016-2020 diketahui rata-rata *current ratio* sebesar 2,54 dimana nilai tersebut dapat menutupi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai likuiditas yang terlalu rendah menunjukkan hal kurang baik bagi



perusahaan, sebab jika terlalu rendah nilai likuiditas perusahaan akan kesulitan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya. Suatu perusahaan jika memiliki jumlah aset lancar terlalu banyak dan utang lancar terlalu sedikit juga tidak baik, hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak terlalu menggunakan aset lancarnya dalam mengelola kegiatan perusahaannya atau terlalu menyimpan aset lancar yang dimiliki.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham***

Pada penelitian ini variabel profitabilitas ini memiliki nilai koefisien sebesar 0.442042 dan nilai probabilitas di angka 0.3470 yang lebih dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2020. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ristyawan (2019) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh pada *return* saham. *Return on equity* merupakan salah satu pengukuran rasio profitabilitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari modal yang sudah ditanamkan oleh para pemegang saham. Pada penelitian ini nilai *return on equity* selama periode tahun 2016-2020 diketahui nilai rata-ratanya sebesar 0,00 dimana nilai ini terlalu rendah untuk suatu perusahaan mendapatkan keuntungan. Selama periode tahun 2016-2020 nilai *return on equity* perusahaan sub sektor plastik dan kemasan mengalami naik turun dan terdapat juga perusahaan yang memiliki keuntungan minus. Hal tersebut dapat menyebabkan keraguan investor atau bahkan investor tidak mau berinvestasi pada perusahaan tersebut yang imbasnya perusahaan akan kurang menerima suntikan dana dari para investor untuk digunakan sebagai kegiatan pengelolaan perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham***

Variabel ukuran perusahaan telah diketahui nilai koefisien sebesar 0.697269 dan nilai probabilitas < dari 0,05 yaitu 0.0232, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2020. Hasil uji secara parsial ini sejalan dengan penelitian dari Dewi and Sudiarta (2019) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Size* merupakan rasio pengukuran ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam tingkatan kecil, sedang,

dan tinggi. Pada penelitian ini nilai *size* selama periode 2016-2020 sebesar 27,73, nilai tersebut cukup baik untuk skala ukuran suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan akan semakin besar dan aktiva tersebut digunakan untuk mengelola kegiatan atau operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham, dan dengan hal tersebut dapat mempengaruhi kenaikan harga saham yang berdampak pada *return* saham perusahaan dan juga perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan diluar dari pendanaan perusahaan sendiri seperti investor.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham**

Pada penelitian ini rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *F-statistic* sebesar 1.913749 dengan nilai probabilitasnya yaitu 0.096637. Nilai probabilitas pada penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0,05 yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2020. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi and Sudiartha (2019) yang menjelaskan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai koefisien determinasi/*R square* diketahui sebesar 0.407916 (41%), nilai tersebut hanya menjelaskan sedikit mengenai rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sisa dari nilai koefisien determinasi/*R square* yaitu sebesar 0,59208 (59%) menjelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2016-2020 dapat diambil kesimpulan:

1. Rasio likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
2. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
4. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

Bagi perusahaan untuk meningkatkan kembali mengevaluasi dan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat berkembang lebih baik dan pesat. Sehingga para investor akan lebih tertarik lagi untuk berinvestasi pada perusahaan ini kedepannya. bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini kedalam penelitiannya, seperti variabel solvabilitas, deviden, *price earning ratio* (PER), dan sebagainya.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, N. L. P. S. U. and Sudiartha, I. G. M. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage', *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), pp. 7892–7921. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M. and Pramesti, I. G. A. A. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 3(1), pp. 52–62.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mayuni, I. A. I. and Suarjaya, G. (2018) 'Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), pp. 4063–4093.
- Mulyanti, D. (2017) 'Manajemen Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), pp. 62–71.
- Ristyawan, M. R. (2019) 'Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1), pp. 1–17. doi: 10.26418/jebik.v8i1.26966.
- Susanty, D. and Bastian, E. (2018) 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Periode 2010 – 2016)', *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(1), pp. 20–44.
- Widuri, T. (2012) 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model ( Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk )', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), pp. 35–48.